

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Politi dan jumlah yang diPoligami di Wilayah Desa Gunung Kencana Kab.Lebak-Banten Tanpa Izin Istri Sah, masyarakat menyatakan bahwa perkawinan poligami akan menimbulkan hal-hal negatif dan diantaranya dampak terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yaitu: 1.Tidak terpenuhinya hak-hak seorang istri, Perempuan-perempuan yang menolak perkawinan poligami karena mereka khawatir tidak terpenuhinya hak-hak mereka sebagai istri, khawatir suami mereka jika poligami tidak bisa berlaku adil dalam hal menafkahi dan memeri kasih sayang kepada mereka sebagai istri-istrinya. 2. Adanya penyakit hati, Seorang perempuan ingin sekali dicintai dengan penuh kasih sayang, kasih sayang yang sepenuhnya yang artinya tidak terbagi dengan orang lain. 3. Adanya sifat tidak adil, banyaknya masyarakat Gunung Kencana yang melakukan poligami namun suaminya tidak bisa bersikap adil dengan istri-istrinya. Padahal dalam Islam syarat berpoligami itu harus bisa bertindak adil terhadap istri-istrinya

karena istri memiliki hak yang harus dipenuhi oleh seorang suami. 4. Adanya tidak kesetiaan, 5. Poligami atas dasar kesenangan. Didalam pernikahan terlebih dahulu diawali dengan kesetiaan, kesetiaan adalah bukti kasih sayang seorang suami kepada istrinya.

2. Dampak Poligami Tanpa Izin Istri Yang Sah kolaborasi dan poligami tanpa izin istri, mempunyai dampak negatif dalam menghancurkan hubungan kekeluargaan antara kedua belah pihak. Dampak dari poligami tanpa izin istri menyebabkan buruknya pandangan masyarakat terhadap dirinya sendiri serta masyarakat menganggap perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang menyimpang dari ajaran islam. Berdasarkan wawancara diatas dapat kita pahami bahwa, poligami memiliki dampak negatif yang begitu banyak, diantaranya terjadinya permusuhan diantara keluarga kedua pihak dan rusaknya citra seorang suami dalam kalangan masyarakat karena melakukan poligami tanpa izin istri.

Dampak Perkawinan Poligami Tanpa Izin Istri Yang Sah Terhadap Tingkat Kekerasan Rumah Tangga (KDRT) Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif, terjadi Pilih kasih, Berbuat

aniaya, Dekat Pada kekufuran, Mendapat Murka Tuhan. Praktik poligami tanpa izin istri sah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gunung Kencana dari kebanyakan masyarakat yang berpoligami faktanya istri pertama dilupakan setelah ia telah menikah dengan istri baru kemudian istri lama diabaikan, kurang kasih sayang, kurang nafkah, diacuhkan dan ditinggalkan serta terjadi KDRT (kekerasan dalam rumah tangga).

3. Apa Upaya KUA Kec.Gunung Kencana Kab.Lebak-Banten Menimalisir Perkawinan Poligami Tanpa Izin Istri Yang Sah, 1. Melakukan Penyuluhan, Melakukan penyuluhan-penyuluhan Pencatatan Nikah dan Keluarga Bahagia yang dilakukan oleh Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian pernikahan (BP4) di Kantor Urusan Agama kepada calon pengantin dan wali. 2. Melakukan Sosialisasi, Melakukan sosialisasi tentang pentingnya pencatata pernikahan dan dampak buruknya terhadap keluarga, ibu dan anak melalui seminar-seminar dan pengajian yang dilaksanakan di masyarakat. 3. Bekerja sama dengan Pegawai Pencatata Nikah (PPN), Kantor Urusan Agama bekerja sama dengan rekan kerjanya yang berada disetiap

desa yaitu P3N (Pembantu Pegawai Pencatat Nikah) melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tempat yang disepakati.

## **B. Saran**

1. Masyarakat dan KUA Kecamatan Gunung Kencana harus lebih memperhatikan perihal dampak poligami agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Karena poligami banyak berdampak negatif terhadap masyarakat Gunung Kencana oleh karena itu KUA Gunung Kencana harus lebih ketat lagi pendekatan terhadap masyarakat.
2. Faktanya dampak poligami di KUA Kecamatan Gunung Kencana bagi Masyarakat Gunung Kencana banyaknya dampak negatif yang terjadi karena adanya perkawinan poligami, oleh karena itu hindarilah perkawinan poligami jika tidak ingin hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, kecuali jika poligami untuk membantu atau menolong keadaan yang mendesak demi kebaikan agama dan kebaikan orang tersebut.
3. Jadilah istri yang taat terhadap suami, istri yang senantiasa perhatian dengan suami karena dengan terpenuhinya keinginan

suami akan berpengaruh tidak berpalingnya suami kepada wanita lain diluar sana. Dan jadilah seorang istri yang bijak yang senantiasa selalu bisa berfikir secara logika agar tidak mudah dipermainkan oleh suami.

4. Diharapkan kepada para akademisi dari hasil penelitian ini agar dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Dampak Poligami Tanpa Izin Istri Yang Sah Terhadap Tingkat Kekerasan Rumah Tangga (KDRT), karena hal tersebut mempunyai dampak negatif dalam menghancurkan hubungan kekeluargaan antara kedua belah pihak. Dampak dari poligami tanpa izin istri menyebabkan buruknya pandangan masyarakat terhadap dirinya sendiri serta masyarakat menganggap perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang menyimpang dari ajaran islam.